

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jenis teks, makna visual, dan keterbacaan dalam postingan instagram. Salah satunya kalimat di dalam postingan akun instagram kemdikbud.ri. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama untuk mengutarakan sesuatu yang akan di sampaikan. Dengan bahasa, orang dapat menyampaikan berbagai pikiran, pengalaman, informasi, dan harapan. Dalam hubungan itu, para pembaca sebuah postingan di media sosial salah satunya akun instagram kemdikbud.ri diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membedakan jenis teks, makna visual, dan keterbacaan dalam sebuah postingan baik secara lisan maupun tulisan. Namun harus disadari bahwa sebagian besar masyarakat pengguna media sosial instagram menganggap bahwa Bahasa digunakan untuk alat komunikasi saja. Setelah mereka mampu menggunakannya, para pengguna media sosial menganggap bahwa pembaca mampu memahami apa yang telah mereka tulis. Akan tetapi, banyak pembaca yang masih tidak mengetahui maksud dan tujuan penulis tentang postingan yang ditulis.

Bahasa adalah identitas dari suatu negara sebagai alat untuk berkomunikasi. Setiap orang membutuhkan bahasa ketika berinteraksi, mengungkapkan ide dan pendapat serta hubungan sosial lainnya (Suminar, 2016). Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi antarmanusia yang efektif dan banyak digunakan. Bahasa merupakan bagian dari kebudayaan (Nugrahani, 2017).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik dan menyampaikan informasi baik lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan dalam media sosial akun instagram kemdikbud.ri harus dipahami dengan seksama maksud postingan tersebut. Bahasa yang digunakan dalam postingan instagram kemdikbud.ri terkadang membuat pembaca sulit memahami makna postingan tersebut karena

menggunakan bahasa yang terlalu baku dan sulit dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Yastini, Yulianti Nur., Nurdian, Ajeng Rita., dan Wikanengsih. (2018) berjudul ” Kemampuan Penggunaan Bahasa Baku Mahasiswa Progm Studi Bahasa Indonesia Ikip Siliwangi Di Media Sosial Instagram” yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa program studi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi dalam memahami kemampuan berbahasa yang baku. Hasil penelitian menunjukkan hanya 13,8% mahasiswa menggunakan bahasa baku dalam menuliskan bahasa baku dan 86,2% mahasiswa tidak menggunakan bahasa baku dalam menuliskan takarir di instagram. Penelitian yang dilakukan Nugrahani. (2017) meneliti kajian yang berjudul ”Penggunaan Bahasa Dalam Media Sosial Dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa”. Yang bertujuan mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam media sosial dalam konteks propaganda politik, dan implikasi terhadap pembentukan karakter bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan penggunaan bahasa secara pragmatis dalam propaganda politik yang diunggah melalui media sosial. Penyimpangan tersebut adalah adanya bentuk sarkasme yang sengaja dibuat untuk tujuan menyerang lawannya baik secara eksplisit maupun implisit.

Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dipandang sebagai satuan bahasa yang bermakna secara kontekstual. Teks dapat diperinci ke dalam berbagai jenis, seperti deskripsi, penceritaan (*recount*), prosedur, laporan, eksplanasi, eksposisi, persuasi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, anekdot, dan fiksi sejarah. Semua jenis teks itu dapat dikelompokkan ke dalam teks cerita, teks faktual, dan teks tanggapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Riangsari., & Sufanti. (2015) Meneliti kajian yang berjudul ”Jenis Dan Tema Teks Dalam Buku Siswa *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademi* Sma Kelas X Serta Relevansinya Dengan Kompetensi Kurikulum 2013” yang bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X,

(2) tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X, (3) relevansi jenis teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X dengan Kurikulum 2013, dan (4) relevansi tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi SMA kelas X dengan Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini antara lain: (1) ditemukan 9 jenis teks yaitu, teks laporan, teks laporan informatif, teks puisi, teks pantun, teks perintah/instruksi, teks panduan, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi, (2) ditemukan 6 tema teks yaitu, tema alam semesta, sikap warga negara yang baik, seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik, kritik sosial melalui humor, seni bernegosiasi dalam wirausaha, dan pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata, (3) terdapat 7 jenis teks yang relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, jenis teks laporan, teks laporan informatif, teks panduan, teks perintah, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Kemudian ada 2 jenis teks yang tidak relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, jenis teks puisi dan teks pantun. (4) Ditemukan enam tema teks dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X yang seluruhnya dinyatakan relevan dengan Kurikulum 2013 yaitu, tema alam semesta, sikap warga negara yang baik, seni berpendapat dalam forum ekonomi dan politik, kritik sosial melalui humor, seni bernegosiasi dalam wirausaha, dan pemanfaatan teks dalam kehidupan nyata.

Media visual menurut (Sanjaya,2010) yaitu media yang dapat di lihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini. Secara teknik besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna, dan tekstur. 1) Garis adalah kumpulan dari titik-titik. Dengan demikian terdapat banyak jenis garis, diantaranya adalah garis lurus horizontal, garis lurus vertical, garis lengkung, garis lingkaran, garis zig-zag. 2) Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep lainnya. 3) Warna digunakan untuk memberi kesan pemisah atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan, bahkan dapat meningkatkan realisme dan menciptakan

emosional tertentu. 4) Tekstur digunakan untuk menimbulkan pesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilmasari, Herdyta Abdi., & Asidigisianti Surya Patria. (2016) dengan kajian yang berjudul “Analisis Struktur Dan Makna Visual Iklan Indomie Versi Nicholas Saputra” bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa struktur visual dan makna visual iklan Indomie versi Nicholas Saputra. Serta mendeskripsikan keterkaitan iklan billboard dengan iklan Televisi Indomie versi Nicholas Saputra. Jenis atau tipe penelitian yang digunakan adalah dengan metode Kualitatif, yaitu dilakukan secara kondisi yang alamiah. Sumber data berasal lokasi billboard dan dari buku yang berkaitan dengan visual, periklanan, dan metodologi penelitian. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi dari beberapa sumber, internet atau website dan sumber buku sebagai rujukan. Berdasarkan analisa struktur dan makna visual iklan Indomie versi Nicholas Saputra, iklan memiliki struktur visual terdiri dari unsur-unsur visual yaitu bidang seperti ikon pegunungan, bidang pada logo merek, bidang seperti foto, tipografi pada judul, logo produsen dan merek. Elemen desain iklan yang terdapat dalam iklan adalah headline berupa judul “Bikin Santai Makin Hangat”. Slogan terdapat pada logo produsen Indofood yang bertuliskan “Lambang Makanan Bermutu”. Tipografi dalam iklan adalah logo merek Indomie. Ilustrasi terdapat tiga orang sedang santai makan mie instan. Iklan menggunakan keseimbangan asimetris, tata letaknya tidak beraturan tetapi terlihat tetap seimbang. Analisis makna pada penelitian menggunakan unsur-unsur deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi atau penilaian terhadap mutu yang dihasilkan dalam sebuah visual.

Dalam bermedia sosial para penulis dan pembaca sebuah postingan salah satunya media sosial instagram kemdikbud.ri harus mempunyai keterampilan berbahasa dan juga keterbacaan dalam sebuah tulisan, dalam memahami sebuah kalimat kita harus menggunakan strategi keterbacaan yang baik agar dapat memahami maksud dan tujuan penulisan dalam sebuah postingan instagram dalam akun kemdikbud.ri dengan memahami keterbacaan dalam sebuah tulisan pembaca dapat mengerti maksud dan tujuan tulisan tersebut. Teks yang memiliki

keterbacaan yang baik akan memengaruhi pembaca dalam meningkatkan minat belajar dan daya ingat, menambah kecepatan dan efisiensi membaca, bahkan bisa memelihara kebiasaan membaca (Yasa, 2013).

Dalam postingan akun instagram kemdikbud.ri pembaca diminta untuk memahami maksud dan tujuan postingan yang disampaikan oleh akun instagram kemdikbud.ri tetapi banyak pembaca yang sulit memahami tentang makna yang disampaikan dalam postingan tersebut. Sehingga keterbacaan sangat penting untuk pembaca agar memahami tulisan yang disampaikan oleh akun instagram kemdikbud.ri.

Penelitian yang dilakukan oleh Gumono. (2016) dengan kajian yang berjudul ” Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013”. Bertujuan untuk mendeskripsikan keterbacaan buku teks siswa Bahasa Indonesia secara komprehensif. Hasil penelitian tersebut dapat meningkatkan keterbacaan siswa dalam mendeskripsikan dan memahami buku teks bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, Dewi. (2018) meneliti kajian yang berjudul ”Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X” bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbacaan buku teks fisika SMA kelas X pada materi Suhu dan Kalor. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat keterbacaan pada materi suhu dan dan kalor dalam buku teks fisika SMK kelas X sudah memenuhi syarat. Tingkat keterbacaannya tergolong sedang atau menunjukkan bahan bacaan sesuai bagi siswa.

Kemajuan teknologi yang muncul dan mendominasi keterkaitannya dengan bahasa terdapat pada media internet atau lebih spesifik pada media sosial. Media sosial sendiri dapat disebut sebagai media online yang diciptakan melalui kecanggihan teknologi terkini dan dapat membuat para penggunanya dengan mudah saling berhubungan atau berpartisipasi baik dalam bentuk forum, obrolan, dan penggambaran visual suatu bahasa. Hadirnya peran bahasa yang besar saat berkomunikasi dalam media sosial ini memicu terjadinya perkembangan bahasa. Penggunaan bahasa di media sosial merupakan salah satu keunikan dan perkembangan bahasa yang kini terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Pengguna

dari media sosial ini merupakan kalangan yang mampu melakukan sikap berbahasa dan memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan berbahasa tersebut merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya suatu masalah komunikasi di media sosial. Pada era teknologi informasi ini, media sosial merupakan sarana komunikasi masyarakat dalam dunia maya yang efektif (Farida Nugrahani, 2017).

Dengan adanya permasalahan tentang makna yang sulit dipahami atau pembaca memiliki makna yang berbeda-beda ketika membaca postingan yang disampaikan oleh akun instagram Kemdikbud.ri. Jenis teka, makna visual, dan keterbacaan dalam memahami sebuah tulisan sangat dibutuhkan oleh pembaca, sehingga peneliti berniat untuk melakukan penelitian mengenai “Jenis Teks, Makna Visual, dan Keterbacaan dalam Postingan Instagram Kemdikbud.ri”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana jenis teks dan makna visual dalam postingan instagram kemdikbud.ri ?
2. Bagaimana keterbacaan dalam postingan instagram kemdikbud.ri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan jenis teks dan makna visual dalam postingan instagram kemdikbud.ri
2. Untuk menyajikan keterbacaan dalam postingan instagram kemdikbud.ri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis, sebagai masukan untuk lebih memperhatikan jenis teks, makna visual dan keterbacaan dalam penulisan di media sosial
2. Manfaat praktis, dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam menulis sebuah postingan di media sosial instagram yang baik dan benar.